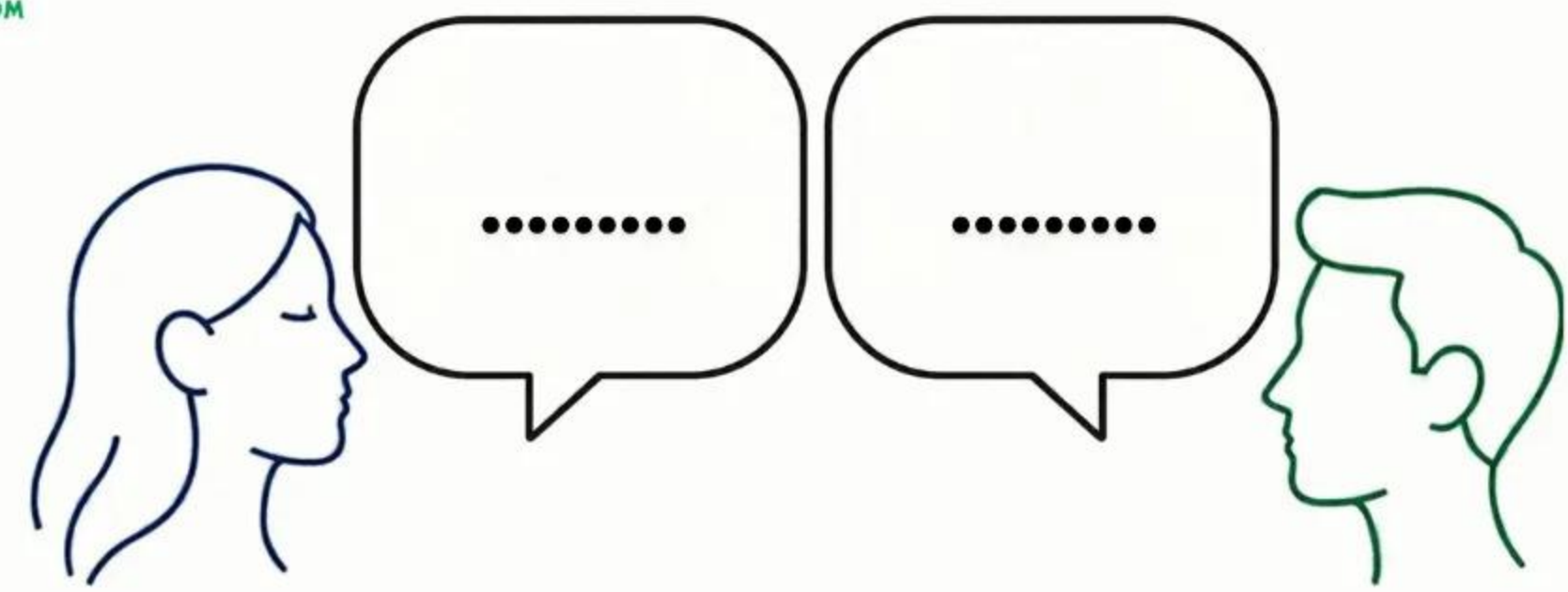
BADAN POM



Sadar *Nggak* Sama Bahasa Bias Gender di Sekitar Kita?

Spesial Bulan Bahasa:
Membongkar ketimpangan dari cara kita bicara.

Geser untuk cek kosakata kita

BADAN POM

Ketimpangan yang Dimulai dari Lidah Kita



Di bulan Oktober (Bulan Bahasa) ini, mari kita gunakan 'kacamata' literasi. Bahasa bukan cuma alat komunikasi, tapi alat yang membentuk realita. Sering kali, budaya patriarki dan diskriminasi dilanggengkan secara tak sadar lewat pilihan kata sehari-hari yang merendahkan satu gender dan mengistimewakan gender lain.

Tegas vs. Baperan



TEGAS & BERWIBAWA

Ketika laki-laki memimpin rapat dengan keras, ia dipuji sebagai sosok yang **'Tegas & Berwibawa'**.



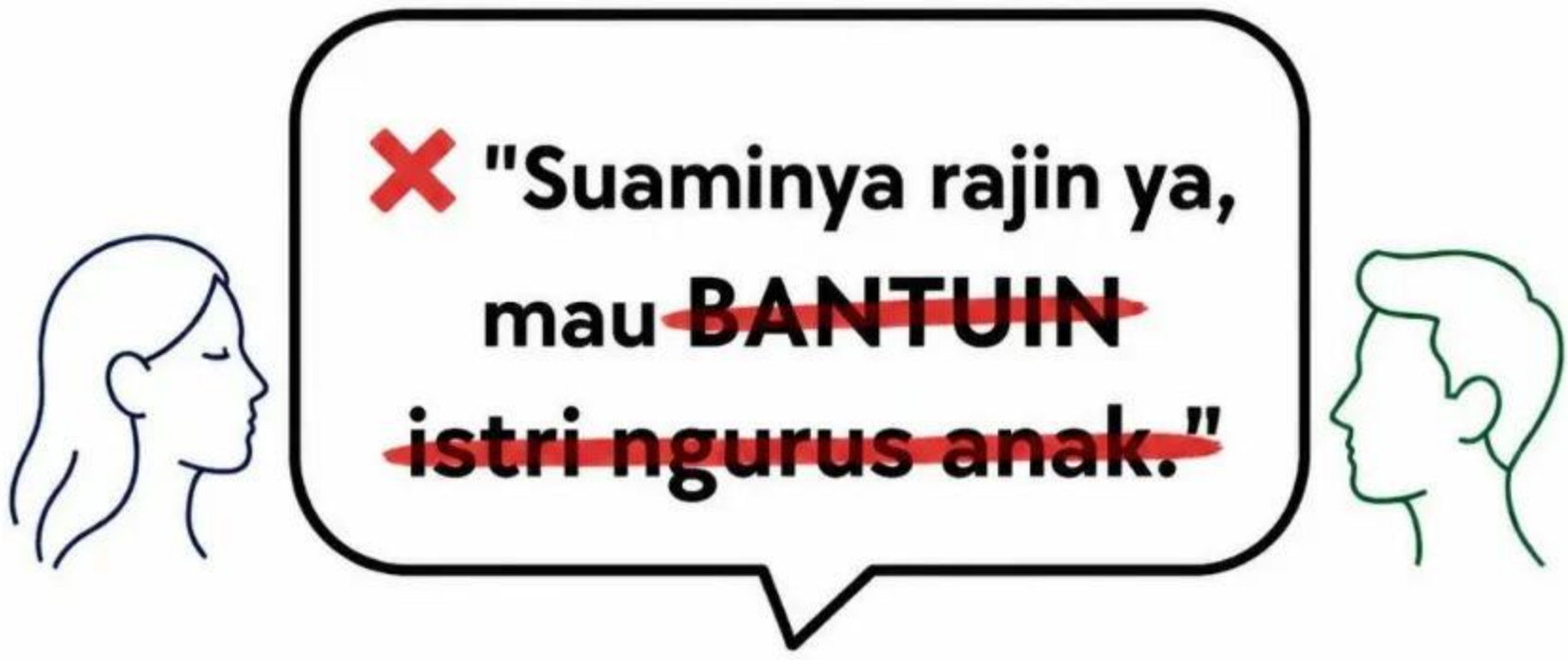
~~BOSSY, GALAK, ATAU BAPERAN~~

Tapi ketika perempuan melakukan hal yang sama persis, ia malah dilabeli **'Bossy, Galak, atau Baperan'**.

Pernah perhatikan? Ketika laki-laki memimpin rapat dengan keras, ia dipuji sebagai sosok yang 'Tegas & Berwibawa'. Tapi ketika perempuan melakukan hal yang sama persis, ia malah dilabeli 'Bossy, Galak, atau Baperan'.

Ini adalah bias gender yang secara halus membatasi ruang perempuan untuk memimpin.

BADAN POM



Kata 'Bantuin' terdengar positif, padahal bermasalah!
Kata ini mengisyaratkan bahwa mengurus rumah dan anak adalah 100% tugas/kodrat perempuan, dan suami hanya berstatus 'relawan'.

Pilihan kata yang tepat (PUGIS):

**"Suaminya keren ya,
mau BERBAGI PERAN
mengurus rumah tangga."**

BADAN POM

Prestasi yang Dibayangi Status Pernikahan





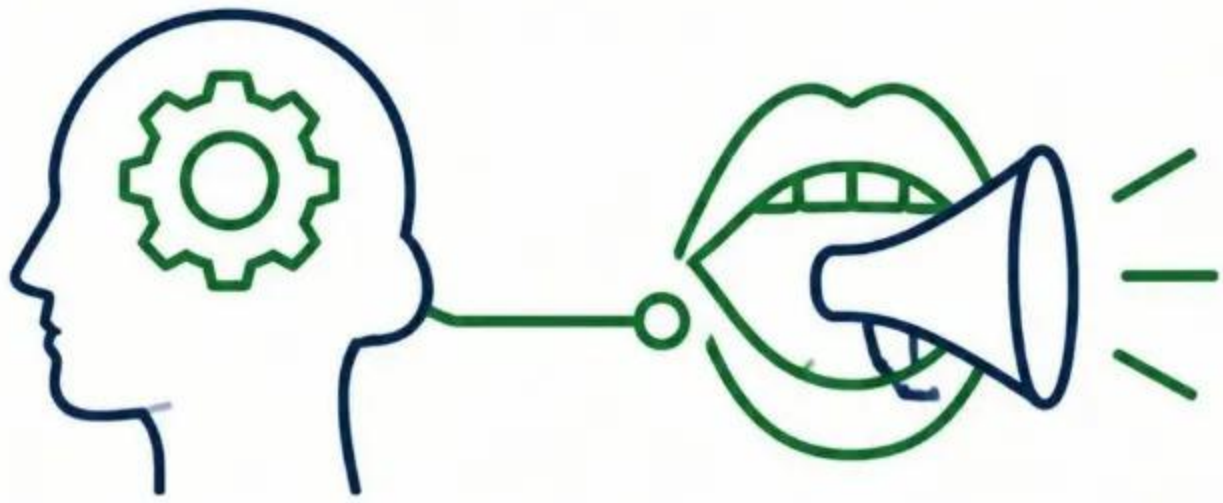
Ibu Dua Anak Sukses Jadi Direktur

Bapak Tiga Anak Sukses Pimpin BUMN

Coba cek berita massa. Saat perempuan berprestasi, judulnya sering kali: **'Ibu Dua Anak Sukses Jadi Direktur'**. Sebaliknya, laki-laki jarang sekali ditulis: **'Bapak Tiga Anak Sukses Pimpin BUMN'**.

Belum lagi stigma negatif pada kata **'Janda'** yang sering dijadikan bahan candaan, berbeda jauh dengan kata **'Duda'** yang terkesan netral.

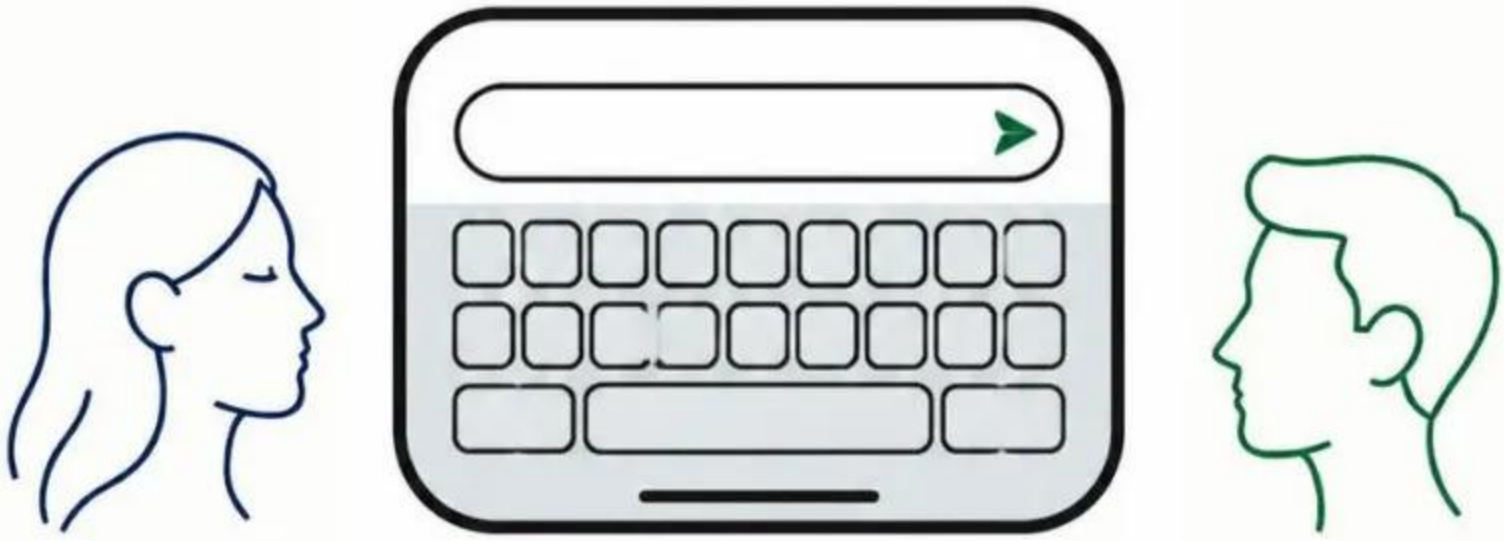
BADAN POM



Revolusi Dimulai dari Kosakata

Mengarusutamakan gender (PUGIS) tidak selalu harus lewat kebijakan negara yang rumit.
Kita bisa memulainya dari **level akar rumput** melalui **Literasi Bahasa**.
Dengan memilih kata-kata yang setara, kita sedang **meruntuhkan hierarki gender** di otak kita sendiri dan **memanusiakan orang-orang di sekitar kita**.

BADAN POM



Kata-kata atau pujian bias gender apa yang paling sering kamu dengar (atau malah pernah kamu ucapkan tanpa sadar)?

SETARA BERDAYA
BADAN POM